



Peranan Pengabdian pada Masyarakat UNRI sebagai wujud pengabdian Kepada Masyarakat Desa Berancah di Tengah Pandemi Covid-19

Aldi Maat Syhafutra, Muhammad Faizal Noor, M. Ikhsan Fahrrorozzi, Dr. Auradian Marta, S.IP., MA,
Novi Nanda Yusri, Dessy Wulandari, Nurul Huda Aulia, Adhe fadhila, Novianti Dita Sari, Chintya Gusti Yulanda, Sri Wulan Fajriani

Universitas Riau

Corresponding authors email: aldi.maata2378@student.unri.ac.id

Abstract

Community service Balek Kampung during the covid-19 pandemic are different from community service in general. Community service balek kampung during the covid-19 pandemic can be done in groups boldly and semi-daing (directly in the field on a limited basis). With the existence of Community service in the midst of the covid-19 pandemic, it is hoped that students will still have the urgency of service so that they can develop student competencies and social interactions in the community. This study aims to determine the role of Real Work Lectures as a form of community service. Methods of data collection using the method of observation and documentation. Observation is an observation in the form of a series of activities to focus on an object with the senses. The documentation method used in this study is to support data such as data on Community service participants, community service locations, and community service activities. The results of this study indicate that community service activities as a form of community service during the pandemic can still be enjoyed by the community and the role of students can still be carried out with a series of innovative activities and continue to carry out health protocols.

Keywords: Covid 19, Community service , Students, Pandemic

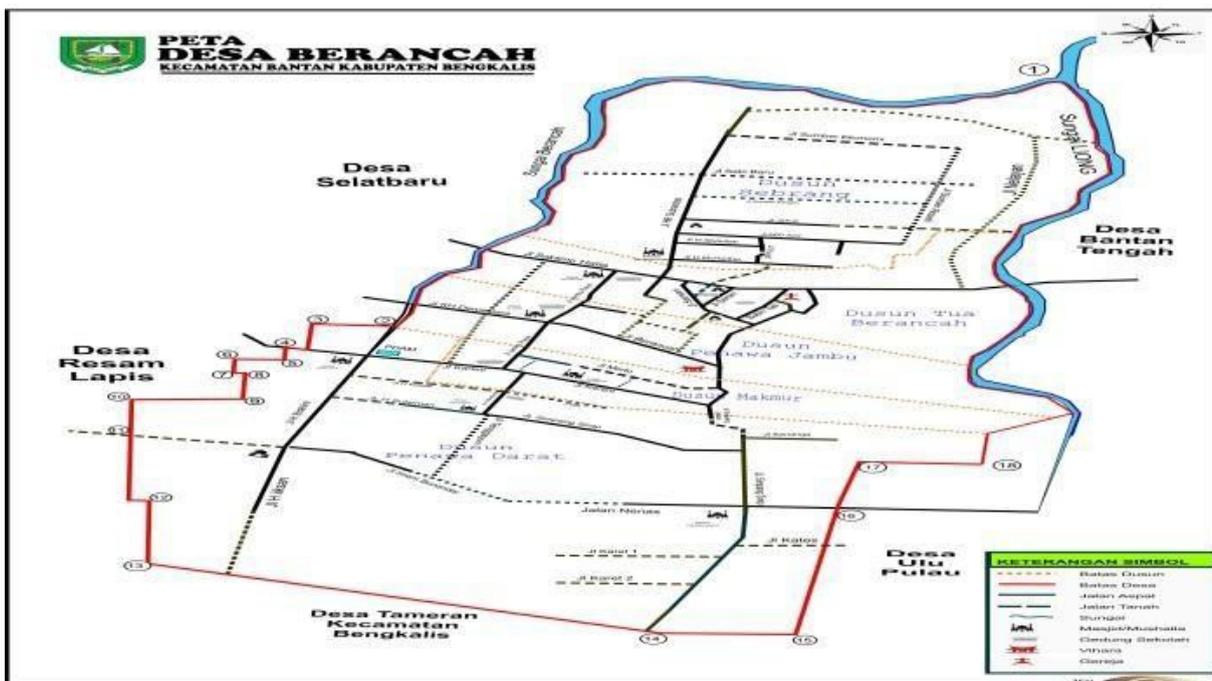
1 PENDAHULUAN

Pengabdian pada Masyarakat adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.¹ Pengabdian pada masyarakat sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, PENGABDIAN PADA MASYARAKAT juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharman Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut².

Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan PENGABDIAN PADA MASYARAKAT sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian. Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat³.

Desa Berancah sendiri menjadi salah satu Desa yang menjadi lokasi tujuan mahasiswa Universitas Riau dalam melaksanakan pengabdian PENGABDIAN PADA MASYARAKAT pada tahun 2021. Desa berancah sendiri merupakan salah satu Desa yang terletak di Kabupaten Bengkalis tepatnya di Kecamatan Bantan, Desa Berancah sendiri dikatakan sebagai Desa yang masih berumur belia yang tentunya masih terdapat banyak hal yang perlu di kembangkan untuk mengikuti menyelaraskan terhadap perkembangan Desa disekitarnya sehingga dapat menjadi Desa yang memiliki nilai kompetitif dibandingkan Desa lainnya di usia yang masih tergolong muda. Desa Berancah adalah Desa pemekaran dari Desa Selatbaru yang dimekar bersamaan dengan 14 Desa Pemekaran lainnya Se- Kecamatan Bantan pada tahun 2012 yaitu berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Pembentukan dan pemekaran Desa.

Desa Branch Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis secara geografis terletak di 110° 48' 55,12" BT dan terletak di 7° 02' 27,52" LS. Secara topografi Desa Berancah termasuk dalam kategori Daerah dataran rendah dengan ketinggian ±10 meter dari permukaan laut (mdpl)⁴.



¹ Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 57.

² nisatun Nur Afifah et al., "Peran KKN Dalam Pembangunan Masyarakat : Pelaksanaan Sosialisasi Zakat Produktif Sebagai Sarana Untuk Mengaktifkan Kembali Organisasi Badan Amil Zakat" 1, no. 2005 (2019): 193–195.

³ Ibid.

⁴ <http://berancah.desa.id/>

Desa Berancah berbatasan langsung dengan 4 (empat) desa di Kecamatan Bantan yakni; Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Selatbaru dan Laut, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bantan Tengah dan Desa Ulupulau, Sebelah Selatan berbatasan dengandengan Desa Penebal Kec. Bengkalis, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Selatbaru dan Desa Resam Lapis.

2 METODE PENERAPAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif yang bersifat uraian dari hasil pengamatan dan studi dokumentasi. Pada tahap analisis, data-data yang diperoleh diolah dengan melakukan proses penyederhanaan kata agar mudah dipahami dan dibaca. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNRI Tahun 2021 beserta masyarakat di lokasi PENGABDIAN PADA MASYARAKAT desa Berancah. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi⁵.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi serta dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan segenap alat indera. Metode dokumentasi digunakan pada Penelitian ini sebagai pendukung data seperti data peserta PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, lokasi PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, dan kegiatan PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah Universitas Riau memiliki tujuan yang disepakati antar pihak kelompok mahasiswa dengan pihak Desa untuk mengetahui tujuan terbaik yang sedang sangat dibutuhkan Desa Berancah, bersillahturahmi dan berdiskusi menjadi media yang dilakukan oleh kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Bercancah dan Pihak Pemerintah Desa dengan sama-sama menemui kesepakatan untuk pengabdian menyoroti hal fokus penekanan tingkat penyebaran Covid-19.selama Kegiatan PENGABDIAN PADA MASYARAKAT berlangsung ada kendala menimbang terdapat 6 (enam) orang total warga yang teridentifikasi positif Covid-19 sehingga banyak kegiatan atau aktivitas yang telah di rencanakan sebelumnya oleh kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNRI di batasi, namun dengan kehadiran kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah mampu lebih menekan tingkat penyebaran wabah Covid-19 dengan, dan juga aspek lain yang disepakati adalah terkait peningkatan kualitas sosial masyarakat Desa yang juga tidak lepas dari dampak penyebaran Covid-

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

19 yang menyebabkan penurunan kualitas aktivitas masyarakat Desa Berancah, dengan harapannya peran dari kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah mampu memberikan peranan adaptasi kegiatan masyarakat untuk bersosial di masa pandemik.

Langkah pertama yang dilakukan oleh kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah Universitas Riau untuk mencapai tujuan utama yakni penekanan tingkat penyebaran wabah Covid-19 di Desa Berancah adalah dengan cara penerapan secara ketat dan rutin program PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Desa Berancah yang dilaksanakan 4 (empat) kali dalam seminggu dengan 2 (dua) titik posko penjagaan yang terdapat di jalan masuk dan di jalan keluar Desa. Kegiatan penjagaan posko PPKM juga rutin dilakukan monitoring oleh satgas Covid-19 Kecamatan Bantan yang membantu memaksimalkan penjagaan pos PPKM, dalam pelaksanaan penjagaan pos PPKM sendiri terdapat beberapa hal yang dilakukan seperti pendataan pelanggar protocol kesehatan yang kemudian menjadi bahan evaluasi untuk menilai apakah tingkat penerapan protokol kesehatan di Desa Berancah disiplin untuk melawan penyebaran wabah Covid-19 sekaligus pembagian masker dan penyuluhan bagi para pelanggar protokol kesehatan. Dalam pelaksanaan kegiatan PPKM sendiri, kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah dan Pemerintah Desa Berancah menggunakan pendataan pelanggar protocol kesehatan sebagai ukuran dalam upaya masyarakat Desa Berancah melawan penyebaran Covid-19 dan dihitung berdasarkan data yang dimiliki, dengan penerapan pos PPKM mampu menekan penyebaran wabah Covid-19 melalui aksi disiplin penerapan protokol kesehatan.



Gambar 1.

Dalam kasus ini masih terlihat banyak sekali masyarakat yang tidak mematuhi akan pentingnya menjaga protokol kesehatan di masa pandemi, untuk itu di perlukan upaya dan inovasi dalam meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. salah satu inovasi yang dilakukan oleh kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNRI adalah dengan memberikan masker berstandar kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis kepada masyarakat yang melakukan aktivitas selama pandemi, sehingga dengan kegiatan pembagian masker dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan dalam upaya menekan

pertumbuhan kasus Covid-19.



Gambar 2.

Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNRI dalam meningkatkan protokol kesehatan dan memberikan inovasi terhadap masyarakat agar berupaya lebih baik dalam menjalankan aktivitas tanpa khawatir terjangkit penularan Covid yakni dengan kegiatan pembuatan Hand Sanitizer berstandar kesehatan yang telah ditetapkan oleh dinas kesehatan. Proses pembuatan hand sanitizer berlangsung selama dua minggu, dalam proses pembuatan hand sanitizer kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNRI telah berdiskusi dengan pihak Desa Berancah dan mengajukan izin serta meminta bantuan bahan dan sample hand sanitizer kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis. Namun kegiatan ini juga menemui berbagai kendala seperti sulitnya mendapatkan akses bahan dalam pembuatan hand sanitizer dan waktu proses pembuatan yang cukup lama.

Langkah kedua yang dilakukan oleh kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah Universitas Riau untuk mencapai tujuan selanjutnya yaitu peningkatan kualitas sosial masyarakat Desa adalah dengan kembali mengaktifkan kegiatan baik pada bidang Pendidikan, sosial gotong royong, kesehatan dengan segala bentuk adaptasi di masa pandemic, pada bidang sosial Pendidikan sendiri Kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah Universitas Riau melaksanakan kegiatan didikan subuh yang merupakan kegiatan yang sudah cukup lama hilang dari kehidupan sosial masyarakat berdasarkan pandangan warga setempat, dengan tema kegiatan pendidikan agama di luar jam sekolah sehingga mampu memaksimalkan waktu yang dimiliki oleh anak-anak yang dalam hal ini sebagai peserta kegiatan didikan subuh.



Pada bidang sosial masyarakat juga kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah mengangkat kembali kegiatan yang sudah lama tidak dilakukan, terkhususnya selama masa pandemi Covid-19 dan dalam hal ini gotong royong dilakukan kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah mengajak warga setempat secara rutin membersihkan Desa, mulai dari saluran air (gorong-gorong) di beberapa titik Desa Berancah dan membangun taman Desa Berancah sebagai icon Desa Berancah karena mengingat bahwa desa berancah terbilang desa baru dan membutuhkan daya tarik desa dengan selama kegiatan dari kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT Desa Berancah Universitas Riau melakukan penyuluhan Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan, kegiatan ini mendapatkan apresiasi bersama yang menunjukkan bahwa kegiatan ini dinilai dapat meningkatkan kualitas sosial masyarakat dengan berkaca pada hasil dari kegiatan yang dilakukan.



4 KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kelompok PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DESA BERANCAH sejak awal bertujuan untuk penekanan penyebaran Covid-19 sembari meningkatkan kondisi sosial masyarakat dengan berbagai langkah yang sesuai dengan tujuannya masing-masing. Dalam pelaksanaan penekanan penyebaran Covid-19 hambatan yang ditemui adalah masih kurangnya kepedulian masyarakat secara luas mandiri dalam penerapan protokol

kesehatan untuk mengurangi penyebaran wabah

Covid-19, hal ini disebabkan minimnya interaksi antara masyarakat Desa Berancah dengan pihak luar desa sehingga penyuluhan yang dilakukan oleh Kelompok Pengabdian pada masyarakat Desa Berancah perlu dengan cara yang lebih mendalam dan rutin agar dapat meningkatkan kepedulian dan kesadaran diri masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan dan terbukti dalam proses pengabdian kelompok pengabdian pada masyarakat Desa Berancah mampu meningkatkan kepedulian dan kedisiplinan diri untuk menerapkan protokol kesehatan. Dalam hal sosial masyarakat juga mampu untuk kembali meningkatkan kegiatan sosial dengan adaptasi masa pandemi yang terlihat dari tingkat partisipasi masyarakat yang juga di akui oleh aparat desa mengalami peningkatan selama masa pandemic sekaligus apresiasi bentuk kegiatan sosial yang mampu menjadi wadah penyuluhan tentang Covid-19 di Desa Berancah.

4 REFERENSI

- Adhani, L., Mayadi, Setiawati, S., & Fadhillah Ramdhania, K. (2020). Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand sanitizer, Hand soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.229>
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Dewey, J. (1958). *Pandemi 19*. 3(2), 432–438.
- Elizagoyen, V., & Pons, J. (2008). Agen. *ADLFI. Archéologie de la France - Informations*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Ginting, R., Huda, M., Drifanda, V., & Affandi, A. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemiti di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.32585/ijecs.v1i1.780>
- Husada, F. R. K. (2019). No TitleEΛENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Istichomaharani, I. S., & Habibah, S. S. (2016). Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai “Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock.” *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 “Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN” 2016*, 2–7.
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 1(4), 601–610.
- Padil, P., & Antin, T. (2018). Paradigma Baru Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.36341/jpm.v1i2.420>
- Pelupessy, V., Hafidz, M., & Djanggih, H. (2021). Efektivitas Penerapan Sanksi Selama Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Penanggulangan COVID-19. *Toddopuli Law Review*, 1(1), 44–57.
- Pujaningsih, N. N., & Sucitawathi, I. G. A. A. D. (2020). Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 di Kota Denpasar. *Moderat*, 6(3),

458–470.

Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>

Wibsite resmi desa Berancah : <http://berancah.desa.id/>